

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN I Lembang yang beralamat di Jalan raya Lembang No 357. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-H tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 29 orang. Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pemilihan sampel pada teknik *purposive sampling* dilakukan dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2008: 300). Pertimbangan memilih kelas VII-H dikarenakan seluruh siswanya telah terdaftar sebagai anggota jejaring *facebok* dan beberapa orang diantaranya telah memiliki jaringan internet di rumahnya. Dasar pemikiran pemilihan subjek juga disebabkan karena baik guru maupun siswa sudah terbiasa melaksanakan asesmen portofolio yang konvensional. Selain itu, sebagian besar siswa VII-H memiliki antusiasme positif terhadap pelajaran biologi serta tugas-tugasnya. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2012. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, maka diharapkan akan mempermudah jalannya proses penelitian.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena mengungkap keadaan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada (Sukmadinata, 2008: 72).

C. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda maka beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Asesmen portofolio *online* merupakan proses penilaian melalui pengumpulan atau pendokumentasian serta pameran alat penjernih air dan laporan praktikum secara *online* untuk memperoleh *feed back* dari guru dan teman serta melakukan penilaian diri berdasarkan hasil kerja yang didokumentasikan secara *online* melalui jejaring *facebook*.
2. Kreativitas berpikir siswa merupakan skor yang terukur melalui rubrik kreativitas berpikir terhadap hasil karya siswa berupa alat penjernih air sederhana dan laporan kegiatan praktikumnya yang dikerjakan secara berkelompok dan dikumpulkan melalui *facebook*. Komponen kreativitas berpikir yang diukur dari alat penjernih air diantaranya: kebaruan (*novelty*), pemecahan (*resolution*), dan kerincian (*elaboration*) yang merujuk pada kategori produk kreatif yang dikemukakan oleh Besemer dan Treffinger (Munandar, 1999: 41). Sedangkan komponen kreativitas yang diukur dari laporan praktikum *online* diantaranya: keterampilan berpikir lancar (*fluency*), keterampilan berpikir luwes (*fleksibility*), dan keterampilan berpikir orisinal (*originality*) yang mengacu pada indikator kemampuan berpikir kreatif yang dikemukakan oleh Williams (Munandar, 1999: 90).

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, yang terdiri dari:

1. Daftar cek (*checklist*) pelaksanaan pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online*. Instrumen tersebut digunakan untuk mengungkap terlaksana atau tidaknya pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online*. Adapun kriterianya dibagi menjadi tiga tahap yaitu meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, umpan balik dan kriteria indikator khusus. Format dapat dilihat pada lampiran B.1.
2. Rubrik kreativitas berpikir, digunakan untuk menilai tugas siswa berupa alat penjernih air sederhana dan laporan kegiatan praktikumnya pada pelaksanaan

asesmen portofolio *online* melalui jejaring *facebook*. Adapun indikator kreativitas yang akan dinilai dapat dilihat pada Tabel 3.1 dan 3.2 berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Indikator Kreativitas dalam Membuat Produk Penjernihan Air

No	Indikator kreativitas produk	Aspek kreativitas produk
1	Pemecahan masalah (<i>resolution</i>).	1.1 Produk bermakna: <ol style="list-style-type: none"> Produk dapat mengubah air keruh menjadi jernih. 1.2 Produk logis: <ol style="list-style-type: none"> Produk menerapkan prinsip filtrasi (jika menggunakan cara fisik). Produk menggunakan prinsip koagulasi (jika menggunakan prinsip kimia/biologis). 1.3 Produk berguna: <ol style="list-style-type: none"> Alat dan bahan yang digunakan mudah di dapat. Harga alat dan bahan yang digunakan terjangkau/ekonomis
2	Kebaruan (<i>novelty</i>).	2.1 Produk bersifat orisinal: <ol style="list-style-type: none"> Produk menggunakan bahan/kombinasi bahan yang berbeda dari produk mayoritas kelompok lain. Produk menggunakan alat yang berbeda dari kelompok lain/mayoritas kelompok. 2.2 Produk bersifat kejutan: <ol style="list-style-type: none"> Produk yang dihasilkan bersifat langka/jarang dibuat oleh orang lain dan bersifat kejutan.
3	Keterperincian (<i>elaboration</i>).	3.1 Produk mudah dipahami: <ol style="list-style-type: none"> Produk tampil secara jelas dan mudah digunakan. 3.2 Produk organis (mempunyai arti inti seputar nama): <ol style="list-style-type: none"> Nama produk unik, menarik dan relevan 3.3 Produk kompleks: <ol style="list-style-type: none"> Produk merupakan gabungan dari berbagai unsur.

Sumber: Besemer dan Treffinger (Munandar, 1999: 41, dimodifikasi)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Indikator Kreativitas dalam Membuat Laporan Praktikum

lis Aisyah, 2013

Pemanfaatan Jejaring Facebook Dalam Asesmen Portofolio Online Untuk Menilai Kreativitas Siswa SMP Pada Praktikum Penjernihan Air

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Komponen laporan praktikum	Komponen Kemampuan Berpikir Kreatif	Indikator
1	Tujuan	Keterampilan berpikir lancar (<i>fluency</i>)	1.1 Lancar mengungkapkan tujuan dari kegiatan praktikum yang dilakukan. 1.2 Mempunyai banyak gagasan mengenai tujuan dari kegiatan praktikum yang dilakukan.
		Keterampilan berpikir orisinal (<i>originality</i>)	1.3 Memikirkan tujuan praktikum yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain.
2	Dasar Teori	Keterampilan berpikir lancar (<i>fluency</i>)	2.1 Lancar mengungkapkan gagasan-gagasan yang berhubungan dengan kegiatan praktikum. 2.2 Mempunyai banyak gagasan mengenai konsep yang berhubungan dengan kegiatan praktikum.
		Keterampilan berpikir orisinal (<i>originality</i>)	2.3 Memikirkan konsep yang berhubungan dengan kegiatan praktikum yang tidak terpikirkan oleh orang lain.
3	Alat dan Bahan	Keterampilan berpikir lancar (<i>fluency</i>)	3.1 Lancar mengungkapkan alat dan bahan yang digunakan.
		Keterampilan berpikir luwes (<i>fleksibility</i>)	3.2 Menggolongkan alat dan bahan yang digunakan secara tepat.
		Keterampilan berpikir orisinal (<i>originality</i>)	3.3 Memikirkan alat dan bahan yang tidak terpikirkan oleh orang lain.
4	Cara Kerja	Keterampilan berpikir lancar (<i>fluency</i>)	4.1 Lancar mengungkapkan langkah kerja dari kegiatan praktikum yang telah dilakukan.

Iis Aisyah, 2013

Pemanfaatan Jejaring Facebook Dalam Asesmen Portofolio Online Untuk Menilai Kreativitas Siswa SMP Pada Praktikum Penjernihan Air

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Keterampilan berpikir luwes (<i>flexibility</i>)	4.2 Memikirkan cara yang berbeda dalam mengemukakan cara kerja.
		Keterampilan berpikir orisinal (<i>originality</i>)	4.3 Memikirkan cara yang tidak terpikirkan oleh orang lain dalam menyusun langkah kerja.
5	Data Hasil Pengamatan	Keterampilan berpikir lancar (<i>fluency</i>)	5.1 Lancar dalam mengungkapkan data hasil pengamatan.
No	Komponen laporan praktikum	Komponen Kemampuan Berpikir Kreatif	Indikator
		Keterampilan berpikir luwes (<i>flexibility</i>)	5.2 Menampilkan cara yang berbeda dalam menyajikan data hasil pengamatan.
6	Analisis Data dan Pembahasan	Keterampilan berpikir lancar (<i>fluency</i>)	6.1 Lancar dalam menganalisis dan membahas data hasil pengamatan.
		Kemampuan berpikir orisinal (<i>originality</i>)	6.2 Memikirkan hal-hal yang tidak terpikirkan orang lain dalam membahas data hasil pengamatan.
7	Kesimpulan	Keterampilan berpikir lancar (<i>fluency</i>)	7.1 Lancar mengungkapkan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan percobaan yang telah dilakukan.

(Sumber: Munandar, 1999, dimodifikasi)

Setiap indikator dijabarkan kembali menjadi beberapa poin perilaku siswa yang diharapkan muncul. Format penjabaran masing-masing indikator dapat dilihat pada lampiran B.2 dan B.3.

- Format penilaian diri (*self assesment*) siswa dalam kelompok, untuk mengetahui hasil evaluasi siswa berupa kelebihan serta kekurangan pada hasil karyanya sendiri. Format *self assesment* dikirim melalui fitur pesan berupa pertanyaan dengan *option* YA dan TIDAK serta pertanyaan arahan yang berbentuk uraian. format dapat dilihat pada lampiran B.7.

lis Aisyah, 2013

Pemanfaatan Jejaring Facebook Dalam Asesmen Portofolio Online Untuk Menilai Kreativitas Siswa SMP Pada Praktikum Penjernihan Air

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Angket siswa untuk mengetahui keaktifan, penggunaan aplikasi, serta intensitas siswa dalam mengakes *facebook*, serta menjaring tanggapan siswa yang meliputi kebermanfaatan, kerugian, kemudahan, serta kesulitan yang dihadapi dalam melakukan kegiatan asesmen portofolio *online* melalui jejaring *facebook*. Format dapat dilihat pada lampiran B.4 dan B.5.
5. Pedoman wawancara guru untuk mengetahui pendapat guru mengenai kelebihan, kelemahan, serta efektivitas dari pemanfaatan *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa. Format dapat dilihat pada lampiran B.6.
6. Catatan-catatan peneliti yang berisi kejadian-kejadian faktual penting yang terjadi selama pelaksanaan penelitian pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari observasi, pengisian angket oleh siswa, wawancara terhadap guru, dan dokumentasi dengan cara mencatat data-data faktual penting yang tidak terungkap dari pemanfaatan jejaring *facebook* sebagai asesmen portofolio *online* selama proses penelitian berlangsung. Rincian teknik pengumpulan data dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data

No.	Teknik	Instrumen	Jenis Data	Sumber Data
1	Observasi	Daftar cek pelaksanaan pemanfaatan jejaring <i>facebook</i> , rubrik kreativitas, dan format penilaian diri dalam kelompok.	Aktivitas siswa dalam kegiatan mengirimkan foto alat penjernih air dan laporan kegiatan praktikumnya, serta mengisi lembar penilaian diri dalam kelompok melalui jejaring <i>facebook</i> .	Siswa
2	Angket	Lembar angket	Tanggapan siswa mengenai penilaian menggunakan portofolio <i>online</i> melalui jejaring <i>facebook</i> .	Siswa

lis Aisyah, 2013

Pemanfaatan Jejaring Facebook Dalam Asesmen Portofolio Online Untuk Menilai Kreativitas Siswa SMP Pada Praktikum Penjernihan Air

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Teknik	Instrumen	Jenis Data	Sumber Data
1	Observasi	Daftar cek pelaksanaan pemanfaatan pemanfaatan jejaring <i>facebook</i> , rubrik kreativitas, dan format penilaian diri dalam kelompok.	Aktivitas siswa dalam kegiatan mengirimkan foto alat penjernih air dan laporan kegiatan praktikumnya, serta mengisi lembar penilaian diri dalam kelompok melalui jejaring <i>facebook</i> .	Siswa
2	Angket	Lembar angket	Tanggapan siswa mengenai penilaian menggunakan portofolio <i>online</i> melalui jejaring <i>facebook</i> .	Siswa
3	Wawancara	Pedoman wawancara	Tanggapan guru mengenai asesmen portofolio <i>online</i> melalui jejaring <i>facebook</i> untuk menilai kreativitas berpikir siswa.	Guru
4	Dokumentasi	Catatan peneliti	Catatan hal-hal penting yang terjadi selama proses penelitian.	Kegiatan penelitian asesmen portofolio <i>online</i>

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian. Rincian pelaksanaan untuk setiap tahap adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan:

- a. Melakukan kajian pustaka dan wawancara dengan dosen ahli untuk mengetahui tahapan-tahapan dalam melakukan asesmen portofolio *online* serta mengidentifikasi indikator kreativitas produk dan indikator kreativitas

lis Aisyah, 2013

Pemanfaatan Jejaring Facebook Dalam Asesmen Portofolio Online Untuk Menilai Kreativitas Siswa SMP Pada Praktikum Penjernihan Air

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa yang bersifat *apptitude* (ciri yang lebih berhubungan dengan kognisi atau proses berpikir).

- b. Membuat instrumen penelitian yang terdiri dari daftar cek (*checklist*) pelaksanaan pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online*, rubrik kreativitas produk berupa alat penjernih air dan laporan praktikum *online*, format penilaian diri dalam kelompok, angket siswa, dan pedoman wawancara guru.
- c. Melakukan *judgment* dan perbaikan instrumen melalui bimbingan dosen ahli.
- d. Melakukan uji coba instrumen yang telah dibuat pada materi pelajaran dan kelas yang berbeda.
- e. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan bentuk tugas (*Task*).
- f. Membuat grup *facebook* yang khusus digunakan untuk pembelajaran dan mengundang semua murid untuk menjadi teman.
- g. Melakukan sosialisasi mengenai sistem penilaian portofolio *online* melalui pertemuan langsung di kelas maupun melalui fitur *note facebook*.
- h. Melakukan proses latihan pembelajaran dan pengiriman tugas melalui *facebook*.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, proses pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan. Sebelum dilaksanakan pembelajaran, diadakan kegiatan negosiasi mengenai kriteria rubrik yang akan dinilai melalui fitur *note facebook*. Siswa dapat memberi tanggapan atau persetujuan pada rubrik yang ditampilkan.

Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, serta tahapan dari asesmen portofolio *online* melalui jejaring *facebook*.

a. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dimulai dengan melaksanakan proses pembelajaran pada materi pengaruh kepadatan populasi manusia terhadap kebutuhan air bersih dengan melakukan diskusi kelompok. Pada akhir pertemuan, siswa ditugaskan

untuk membuat rancangan alat penjernih air sederhana secara berkelompok, kemudian rancangan tersebut akan dipraktikkan pada pertemuan berikutnya.

Rincian tugas juga dikirimkan melalui fitur *note facebook* (Lampiran A.3)

- b. Siswa melakukan kegiatan negosiasi dan diskusi *online* terkait kriteria penilaian tugas dan persiapan pembuatan produk.
- c. Pertemuan kedua
Proses pembelajaran pada pertemuan kedua yaitu kegiatan praktikum penjernihan air sederhana. Siswa secara berkelompok melakukan kegiatan praktikum penjernihan air sesuai dengan rancangan yang telah mereka buat sebelumnya. Pada akhir pertemuan, siswa ditugaskan untuk mengirimkan foto alat penjernih air serta membuat laporan kegiatan praktikum dengan kriteria yang telah disepakati sebelumnya. Rincian tugas juga dikirimkan melalui fitur *note facebook* (Lampiran A.3). Hasil karya akan dinilai dengan rubrik kreativitas berpikir dan hasil penilaian tersebut dikirimkan melalui fitur pesan.
- d. Siswa diberi kesempatan selama satu minggu untuk mengirimkan dokumentasi produk penjernih air dan laporan kegiatan praktikumnya.
- e. Setelah tugas siswa terkumpul, guru memberikan umpan balik berupa komentar terkait kualitas tugas siswa dan skor penilaian rubrik kreativitas.
- f. Siswa diberi kesempatan untuk memperbaiki tugas berdasarkan umpan balik yang diberikan oleh guru.
- g. Setiap kelompok mengisi format penilaian diri untuk mengungkap kekurangan serta kelebihan dari produk penjernih air dan laporan praktikum melalui fitur pesan *facebook*.
- h. Melaksanakan pameran *online* melalui dinding (*wall*) dan grup *facebook* dengan cara menandai seluruh siswa dalam foto yang akan dipamerkan, dan mencentang seluruh siswa dalam *note* laporan praktikum yang telah terkumpul. Pada proses ini, setiap kelompok ditugaskan untuk saling mengomentari foto dan *note* laporan praktikum dari kelompok lainnya.

- i. Melakukan pengambilan data angket yang diisi oleh setiap siswa mengenai pemanfaatan *facebook* dalam asesmen portofolio *online* melalui fitur pesan.
- j. Melaksanakan wawancara terhadap guru mengenai pemanfaatan *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa pada praktikum penjernihan air.
- k. Melakukan pencatatan penelitian yang berisi semua hal-hal atau kejadian faktual penting yang terjadi selama proses penelitian berlangsung.
Agar proses penelitian menjadi lebih terarah, digunakan skenario penggunaan *facebook* seperti yang tertera pada Tabel 3.3 di bawah ini:

Tabel 3.4 Skenario Penggunaan *Facebook* dalam Asesmen Portofolio *Online*

No	Tahapan skenario	Skenario
1)	Tahap persiapan	<ol style="list-style-type: none"> a) Menyiapkan akun <i>facebook</i> yang akan digunakan untuk pembelajaran. b) Membuat grup IPA <i>ONLINE 7H</i> yang diperuntukan khusus untuk seluruh siswa kelas VII-H. c) Meng-<i>add</i> semua alamat <i>facebook</i> siswa dan menjadikan mereka menjadi anggota grup IPA <i>ONLINE 7H</i>. d) Mencentang seluruh siswa dalam catatan dan <i>update</i> berita grup mengenai penjelasan sistem penilaian portofolio <i>online</i>. e) Menambahkan video dan situs <i>web</i> yang berhubungan dengan praktikum penjernihan air pada dinding grup. f) Melakukan latihan pembelajaran dan pengiriman tugas melalui <i>facebook</i>.
2)	Tahap pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> a) Mencentang seluruh siswa dalam <i>note</i> kriteria penilaian produk berupa penjernih air dan laporan praktikum <i>online</i>. b) Siswa melakukan negosiasi terhadap kriteria yang akan dinilai dari produk penjernih air dan laporan praktikum. c) Siswa dan guru melakukan diskusi <i>online</i> terkait produk yang akan dibuat. d) Melakukan pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan. e) Pada akhir pembelajaran pertama, siswa diberi tugas untuk membuat rancangan alat penjernih air sederhana. f) Pada akhir pembelajaran kedua, siswa ditugaskan untuk mengirimkan dokumentasi produk dan membuat laporan praktikum <i>online</i> penjernihan air sesuai dengan kriteria yang telah disepakati sebelumnya.
		<ol style="list-style-type: none"> g) Melakukan penilaian dan pemberian umpan balik terhadap semua tugas siswa yang telah terkumpul berdasarkan rubrik kreativitas berpikir. Umpan balik berupa komentar guru serta hasil penilaiannya dikirimkan melalui fitur pesan.

lis Aisyah, 2013

Pemanfaatan Jejaring Facebook Dalam Asesmen Portofolio Online Untuk Menilai Kreativitas Siswa SMP Pada Praktikum Penjernihan Air

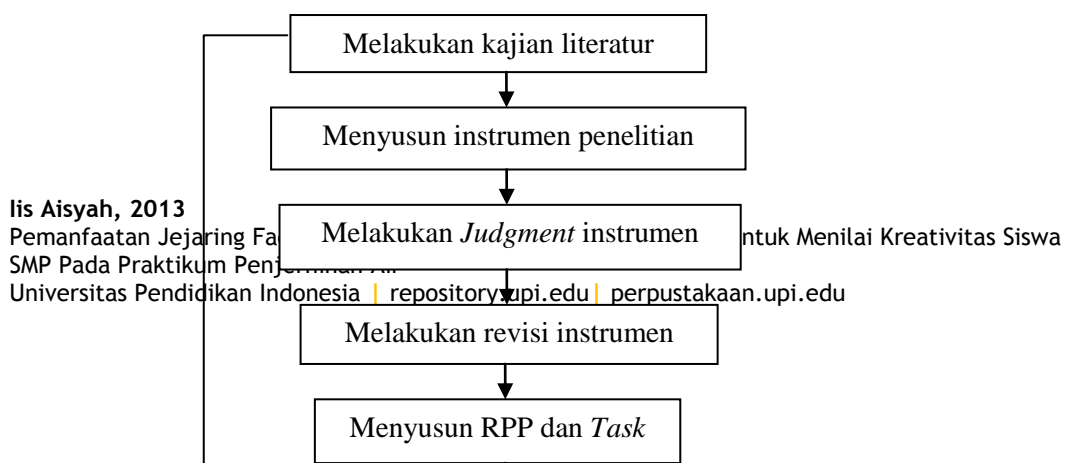
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

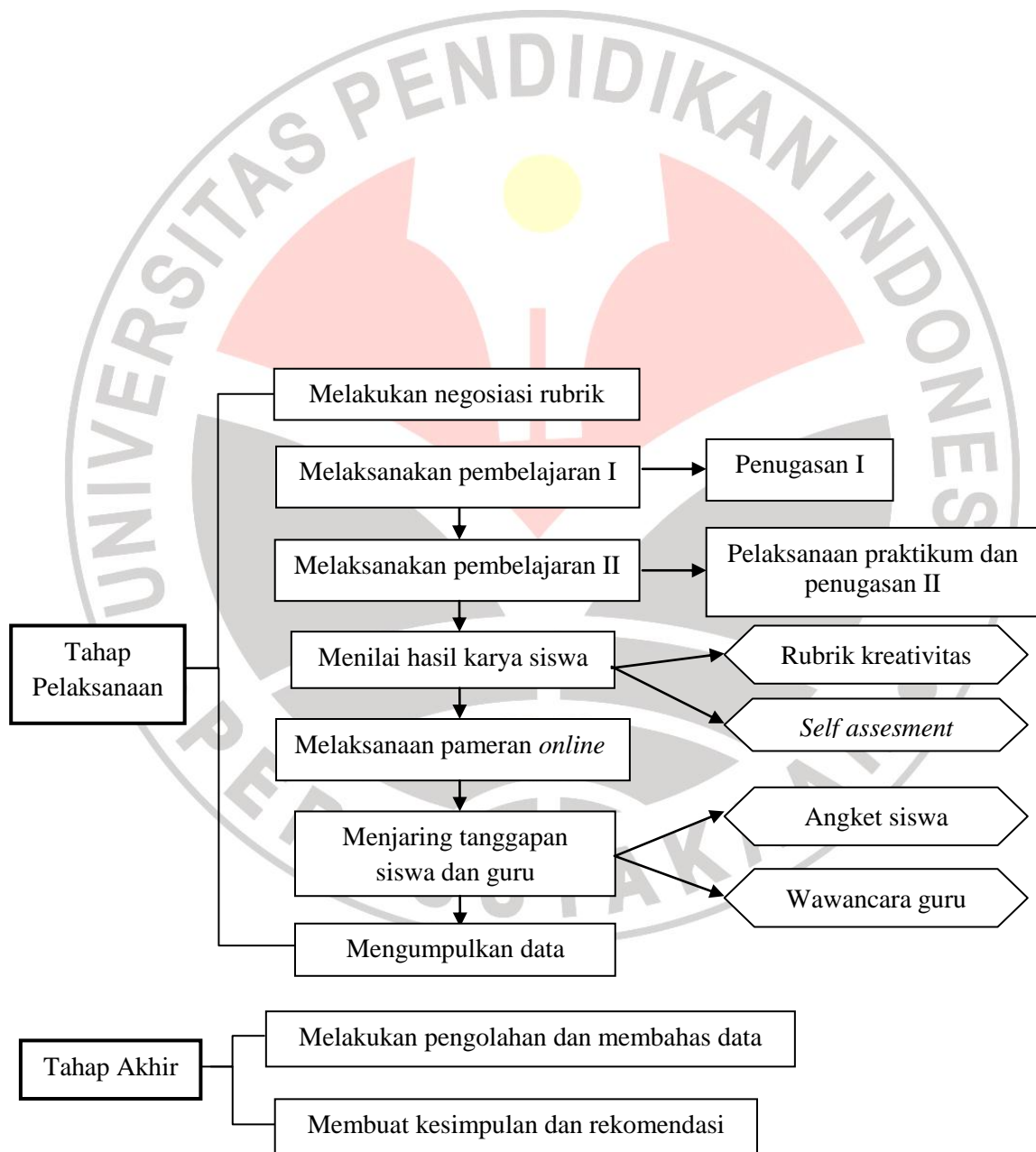
		h) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan perbaikan tugas berdasarkan umpan balik yang diberikan guru.
		i) Mengirimkan format penilaian diri untuk setiap kelompok melalui fitur pesan. j) Siswa melaksanakan kegiatan penilaian diri dalam kelompok melalui fitur pesan. k) Melaksanakan pameran <i>online</i> dengan cara menandai dan mencentang seluruh siswa dalam foto alat penjernih air dan <i>note</i> laporan praktikum. l) Melaksanakan kegiatan saling mengomentari tugas antar kelompok. m) Siswa mengisi angket pemanfaatan <i>facebook</i> dalam asesmen portofolio <i>online</i> melalui fitur pesan. n) Melakukan wawancara terhadap guru IPA yang bersangkutan mengenai pelaksanaan asesmen portofolio <i>online</i> melalui <i>facebook</i> setelah kegiatan pameran dilakukan. o) Melakukan pencatatan penelitian yang berisi hal-hal atau kejadian faktual penting yang terjadi selama proses penelitian berlangsung.

3. Tahap akhir penelitian

- a. Menganalisis dan membahas data yang diperoleh dari hasil penelitian.
- b. Menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan data yang dilakukan dalam penelitian.

Secara singkat alur dari prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilihat pada Bagan 3.1 di bawah ini:





Bagan 3.1
Bagan Alur Penelitian

Iis Aisyah, 2013

Pemanfaatan Jejaring Facebook Dalam Asesmen Portofolio Online Untuk Menilai Kreativitas Siswa SMP Pada Praktikum Penjernihan Air

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G. Analisis dan Pengolahan Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan melalui statistik deskriptif. Semua data selanjutnya diintegrasikan untuk dianalisis secara menyeluruh bagi penyusunan kesimpulan tentang pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa SMP pada materi pengaruh kepadatan populasi manusia. Rinciannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Daftar cek (*checklist*) pelaksanaan pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* diisi dengan memanfaatkan data yang berasal dari rubrik kreativitas, hasil penilaian diri dalam kelompok, angket siswa, hasil wawancara guru, dan catatan penelitian. Setiap pernyataan dianalisis dan dideskripsikan untuk mengungkap terlaksana atau tidaknya pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa SMP pada praktikum penjernihan air.
2. Data yang diperoleh dari rubrik kreativitas berpikir siswa dianalisis sehingga didapatkan presentase dengan rumus berdasarkan aturan sebagai berikut:

$$\% \text{ Kreativitas berpikir} = \frac{\text{Skor siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Data presentase yang didapatkan selanjutnya dikategorikan dengan menggunakan aturan Syah (Sugianah, 2005) sehingga diperoleh hasil seperti pada Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.5 Aturan Syah

Presentae	Kategori
81%-100	Sangat tinggi
61%-80 %	Tinggi
41%-60 %	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat rendah

3. Data yang diperoleh melalui angket diolah dengan mempresentasikan jawaban siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

lis Aisyah, 2013

Pemanfaatan Jejaring Facebook Dalam Asesmen Portofolio Online Untuk Menilai Kreativitas Siswa SMP Pada Praktikum Penjernihan Air

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\% \text{ Respon siswa} = \frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Presentase data angket dipresentasikan menggunakan kategori presentase berdasarkan Koentjaraningrat (Rahman, 2008), yaitu:

Tabel 3.6 Aturan Koentjaraningrat

Presentase	Kategori
0%	Tidak ada
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Sebagian besar
76%-99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

4. Penilaian diri dalam kelompok dijadikan sebagai data sekunder untuk mengetahui penilaian siswa dalam menilai karya yang telah dibuat.
5. Wawancara guru digunakan sebagai masukan untuk mengetahui kelebihan, kelemahan serta efektivitas dari pemanfaatan jejaring *facebook* dalam asesmen portofolio *online* untuk menilai kreativitas siswa SMP pada praktikum penjernihan air.